

Implementasi Blended Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran PAI

Muhammad Choirul Anam

Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: muhammadchoirulanam307@gmail.com

Moh Arifuddin Abdillah

Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: abdillaharifuddin62@gmail.com

Abstrack

The nature of students who are selfish and directly affect the discipline of learning and their responses during study. Students become passive and learning objectives cannot be achieved effectively. Therefore, teachers look for methods that can improve student performance so that students understand what they are learning. This method is a blended learning method with a combination of offline and online learning methods, questions and answers, and discussions. The research method used is descriptive qualitative, the purpose of this paper is to investigate the use of blended learning methods to improve student performance. An introduction to the blended learning method can provide an overview of the steps and interactions of the method What happens there can meet indicators of active learning such as enthusiasm for learning, courage to ask questions, courage to answer questions and courage to present learning outcomes in front of the class through existing interactions. The use of mixed learning methods serves as an alternative solution to student activity problems and supports the achievement of learning objectives.

Key word : Blended Learning, student activity, student characteristics

Abstrak

Sifat siswa yang egois dan langsung mempengaruhi disiplin belajar dan respon mereka selama belajar. Siswa menjadi pasif dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara efektif. Oleh karena itu, guru mencari metode yang dapat meningkatkan kinerja siswa agar siswa memahami apa yang dipelajarinya. Metode ini merupakan metode blended learning dengan kombinasi metode pembelajaran offline dan online, tanya jawab, dan diskusi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, tujuan dari makalah ini adalah untuk

menyelidiki penggunaan metode blended learning untuk meningkatkan kinerja siswa. Pengantar metode blended learning dapat memberikan gambaran tentang langkah-langkah dan interaksi metode tersebut. Apa yang terjadi disana dapat memenuhi indikator keaktifan belajar seperti semangat belajar, keberanian bertanya, keberanian menjawab pertanyaan dan keberanian mempresentasikan hasil belajar di depan kelas melalui interaksi yang ada. Penggunaan metode pembelajaran campuran berfungsi sebagai alternatif pemecahan masalah aktivitas siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata Kunci : Blended Learning, keaktifan siswa, karakteristik siswa

Pendahuluan

Pembelajaran berbasis blended learning dimulai setelah penemuan komputer, meskipun sebelumnya juga dicampur. itu terjadi Pembelajaran awal melalui tatap muka dan interaksi antara guru dan siswa, setelah penemuan percetakan, guru menggunakan media cetak. jika ketemu media audiovisual, bahan ajar dalam blended learning antara guru, Media cetak, dan audio visual. Namun terminologi blended learning muncul kemudian. Pengembangan teknologi informasi sehingga sumber daya tersedia untuk siswa luring atau daring. Saat ini, pembelajaran dilakukan dengan berbasis blended learning. Kombinasi pengajaran kelas, teknologi cetak, teknologi audio, teknologi Audio-visual, teknologi informasi dan teknologi m-learning (mobile learning).

Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di dunia Pendidikan dianggap penting dalam pendidikan abad 21. Terutama dalam sistem pembelajaran, sains dan teknologi mengubah sistem pembelajaran tradisional menjadi sebuah sistem pembelajaran modern berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk penerapan perkembangan teknologi informasi pada tahun tersebut Dunia pendidikan adalah blended learning. Blended learning adalah pembelajaran yang menghubungkan Penyediaan konten pembelajaran melalui kegiatan tatap muka dan pembelajaran komputer baik offline maupun online dalam jaringan komputer (online) (Dwiyo, 2018). Artinya blended learning adalah metode pembelajaran tatap muka yang dimotori oleh E-learning (offline dan online) jadi prosesnya pembelajaran berjalan optimal karena adanya kedua kepentingan tersebut. Metode-metode ini dapat saling melengkapi untuk setiap kekurangan. Selain itu, sarana dan prasarana sekolah seperti jaringan Internet atau Wi-Fi kurang dioptimalkan untuk pembelajaran. Itu

terlihat Tentang kurang dimanfaatkannya internet sebagai sarana pembelajaran. Apa adanya Blended learning ini bertujuan untuk memfasilitasi proses tersebut Pembelajaran menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam pembelajarannya. Yang pada akhirnya diharapkan meningkatkan hasil belajar yang optimal. Dalam konteks ini, peneliti tertarik untuk menggunakannya Blended learning sebagai solusinya .

Penelitian ini mengkaji dampak blended learning terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kajian blended learning berbasis sekolah terhadap hasil belajar siswa pernah di lakukan oleh Fidiatu et.al. dilaksanakan, (2018:95), berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hasilnya Mengajar siswa dengan blended learning berdasarkan aplikasi penelitian sekolah dapat berdampak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar afektif, kognitif, dan pengambilan perspektif siswa psikomotor Meskipun Rizkiyahs (2016:48) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sejak saat itu Menerapkan blended learning pada mata pelajaran IPA Bangunan ini dapat dilihat sebagai persentase pembelajaran siswa dewasa. Jadi belajarlah Blended learning sangat efektif dan dapat digunakan salah satu untuk metode pembelajaran sekolah.

Pengertian Blended Learning

Blended learning merupakan model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Blended learning merupakan konsep pembelajaran baru dimana materi dapat disampaikan di kelas dan online Perpaduan antara pengajaran tatap muka, dimana guru dan siswa bertemu secara langsung, dan media online yang dapat dihubungi sewaktu-waktu telah berhasil. Perpaduan pembelajaran tatap muka dan online dikarenakan keterbatasan waktu, serta mudahnya siswa cepat bosan dengan proses pembelajaran dan tuntutan perkembangan teknologi yang terus berkembang.

Blended learning saat ini banyak diperbincangkan karena pembelajaran di kelas membosankan dan juga perkembangan teknologi yang semakin meluas, sehingga banyak praktisi yang mengembangkan dan mengemukakan pendapatnya tentang pentingnya blended learning sebagai Semler berpendapat bahwa tujuan blended learning adalah menggabungkan keunggulan pembelajaran online, keunggulan tatap muka, dan praktik. Moebs dan Weibelzahl mendefinisikan blended

learning sebagai perpaduan pengajaran online dan tatap muka. Dann Graham menyebutkan definisi blended learning yang sering ditransmisikan sebagai pembelajaran yang terhubung dengan media pembelajaran, pembelajaran yang menggabungkan model pembelajaran dan teori pembelajaran. (Noviansyah 2015)

Model blended learning adalah model pembelajaran yang menggabungkan metode Mengajar secara tatap muka menggunakan metode pengajaran berbantuan komputer baik offline maupun online online untuk membentuk pendekatan pembelajaran terpadu. Pertama bahannya dipraktikkan secara digital, tetapi sebagai bagian dari peran pendukung, yaitu. Mendukung Pelajaran tatap muka. Tujuan blended learning adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang paling efektif dan efisien. yang paling efektif dan efisien. Blended learning juga sering didefinisikan sebagai sistem pembelajaran yang dapat digunakan untuk melakukan menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran bermedia teknologi (technology mediated instrucion) (Idris 2018)

Model blended learning kini telah banyak diintegrasikan ke dalam perkembangannya Aplikasi online mendukung media dalam proses pembelajaran. Itu mungkin mendukung aspek pembelajaran pengajaran daring. Format aplikasi ini adalah perangkat lunak manajemen Pembelajaran lebih dikenal dengan sebutan LMS (Learning Management System). aplikasi berbasis web yang dapat menyediakan kegiatan kelas virtual. Salah satu aplikasi LSM tersebut adalah EDMODO yang memiliki sistem open access yang artinya bebas untuk digunakan tanpa harus membayar seperti LSM lainnya.(Ekayati 2018)

Tujuan Blended Learning

Blended Learning mempunyai tujuan untuk memfasilitasi terjadinya pembelajaran dengan menyediakan berbagai media pembelajaran dengan memperlihatkan karakteristik siswa dalam belajar. pembelajaran ini juga dapat meningkatkan peserta untuk memanfaatkan sebaik-baik nya kontak face two face dalam mengembangkan pengetahuan. kemudian, tindak lanjut dari pembelajaran dapat dilakukan secara online / pun offline. program pembelajaran yang menggunakan full online kurang tepat di gunakan untuk pembelajaran yang membutuhkan tatap muka antara pelajar dan pengajar seperti materi penjaskes dan materi lain yang membutuhkan praktek. pembelajaran online efektif dilaksanakan apabila terdapat

siswa yang berhalangan hadir, dengan pemanfaatan media online yang di harapkan siswa akan tetap bisa mengikuti materi pelajaran

untuk mendukung siswa. Penerapan blended learning sudah tepat untuk menjawab tantangan pendidikan. Dengan blended learning membawa inovasi ke dalam proses Belajar karena jika tidak memberikan guru tidak mendapat inovasi hasil belajar yang tidak terduga dan di masa depan juga peran seorang guru dapat digantikan oleh teknologi. Belajar melalui sistem tradisional masih bertatap muka Menerapkan pembelajaran campuran Pembelajarannya membantu Siswa beradaptasi dengan gaya belajar mereka (Noviansyah 2015).

pembelajaran blended learning memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- Untuk dukungan peserta belajar untuk berkembang lebih baik dalam belajar menurut gaya Belajar dan preferensi dalam belajar.
- Memberikan kesempatan langsung untuk guru dan siswa belajar mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
- Perbarui fleksibilitas bagi siswa menggabungkan yang terbaik dari itu

Dr.Aunurrahman, M.Pd. Penggunaan mode pembelajaran yang benar dapat memotivasi Peningkatan kegembiraan belajar belajar, tumbuh dan berkembang motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan, memudahkan para siswa memahami pelajaran. motivasi diri diartikan sebagai bisnis yang menguntungkan menyebabkan seseorang atau kelompok orang-orang tertentu diperbolehkan melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan tersebut menginginkan atau mendapatkan kepuasan (Hima 2016)

Tujuan lain dari model blended learning adalah memfasilitasi pembelajaran dengan menawarkan lingkungan belajar yang berbeda dengan memperhatikan kekhasan siswa. Pembelajaran ini juga dapat mendorong peserta untuk memanfaatkan kontak tatap muka dalam pengembangan pengetahuan. Kemudian monitoring pembelajaran dapat dilakukan secara offline dan online. Program pembelajaran online penuh tidak cocok untuk pembelajaran yang membutuhkan pertemuan tatap muka antara siswa dan guru, seperti materi B. rencana kesehatan dan materi lain yang membutuhkan latihan. Pembelajaran daring efektif dilaksanakan untuk memblokir siswa, dengan bantuan media online diharapkan (Abdullah 2018)

Karakteristik Blended Learning

Ada tiga artikel yang disampaikan oleh Graham tentang pentingnya blended learning, Allen dan Ure dalam Bonk and Graham yaitu:

1. Kombinasi strategi pembelajaran
2. kombinasi metode pembelajaran,
3. kombinasi pembelajaran online dengan pembelajaran tatap muka.

Dulu, unsur pembelajaran memiliki keterbatasan atau jarak karena menggunakan unsur yang berbeda Media untuk tujuan yang berbeda dan untuk siswa yang berbeda. Tetapi Saat ini, unsur pembelajaran tidak lagi memiliki jarak dalam proses pembelajaran, Pembelajaran tatap muka membutuhkan media yang mendukung proses pembelajaran tujuan pembelajaran tercapai. Sama halnya dengan kelas tatap muka dikombinasikan dengan penggunaan pembelajaran online, juga untuk penggunaan waktu pembelajaran konvensional atau tatap muka lebih baik daripada pembelajaran online.

Namun di masa mendatang, akan memungkinkan untuk membuat janji temu secara online Belajar digunakan lebih dari sekedar berbagi waktu belajar pribadi, Pembelajaran di kelas hanya digunakan untuk meningkatkan pembelajaran online. Jika Ada yang merasa kesulitan mempelajari materi di pembelajaran online yang baru Pembelajaran tatap muka untuk membahas materi yang menurut siswa sulit maka dapat disimpulkan sifat-sifat tersebut Blended learning adalah kombinasi dari instruksi kelas dan pembelajaran online(Istiningsih and Hasbullah 2015)

Berdasarkan pemahaman yang dialami tentang blended learning, maka blended Pembelajaran terdiri dari 3 komponen pembelajaran yang diramu dalam satu format belajar untuk belajar. Bagian ini terdiri dari:

- 1) pembelajaran online
- 2) pembelajaran tatap muka dan
- 3) pembelajaran mandiri.

Pengertian Keaktifan Siswa

Vitalitas secara harfiah berasal dari kata active yang berarti sibuk, aktif. Aktif didahului oleh Dan-an, sehingga menjadi keaktifan,

artinya kegiatan atau ayo cepat Oleh karena itu, pembelajaran aktif adalah aktivitas atau keterlibatan siswa dengan aktivitas Proses belajar mengajar di dalam dan di luar sekolah yang mendukung pembelajaran siswa. Aktivitas menurut Sardiman adalah aktivitas yang bersifat fisik dan mental, yaitu bertindak dan berpikir sebagai satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. (Badriyah 2022)

menjelaskan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran ada semua kegiatan yang bersifat fisik dan non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal untuk memungkinkannya menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas (Scharfstein and Gaurf 2013)

Mohammad Ali mengklasifikasikan jenis-jenis aktivitas siswa dalam proses pembelajaran delapan kegiatan yaitu:

- pendengaran
- pengelihatan
- penciuman
- perasa
- peraba
- pengolahan ide
- mengungkapkan ide

Salah satu usaha belajar adalah aktif dalam kelas. keaktifan siswa adalah pada saat guru sedang mengajar. Upaya belajar berupa perubahan interaksi dengan siswa atau interaksi siswa dengan guru di kelas. Karena keabadian terjadi karena usaha siswa yang terlibat Keaktifan siswa ditunjukkan dengan adanya keteraturan intelektual dan emosional tinggi dalam belajar.

Siswa aktif diberi kesempatan untuk berdiskusi menyampaikan pendapat dan pemikiran, mempelajari materi yang akan dipelajari hasilnya dipelajari dan diinterpretasikan secara berkelompok. Dari kegiatan tersebut merupakan kegiatan siswa, sebagaimana dikatakan Djamarah Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk aktif berinteraksi dengan lingkungan. dan kelompoknya sebagai sarana untuk mengembangkan bakatnya (Achdiyat and Lestari 2016)

Tujuan Keaktifan Siswa

Tujuan dari keaktifan siswa diantaranya seperti:

- melihat ketertarikan siswa dalam pembelajaran
- mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai

hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

- Supaya siswa yang terlibat secara intelektual dan emosional dalam kegiatan belajar.

Dan agar siswa yang terlibat secara terus menerus baik fisik maupun mental dalam pembelajaran

Karakteristik Keaktifan Siswa

keaktifan siswa dapat dilihat pada kegiatan misalnya

- a. untuk melakukan sesuatu untuk memastikan Anda memahami topiknya
- b. pelajari, alami dan temukan sendiri caranya memperoleh informasi situasional
- c. bagaimana perasaan Anda tugas yang diberikan kepadanya oleh guru(Kamila 2018)
- d. studi mendalam Kelompok
- e. mencoba sendiri beberapa konsep
- f. mengkomunikasikan hasil pemikiran, penemuan dan penghayatan secara verbal

Prinsip-prinsip diperlukan untuk mendukung pembelajaran siswa. Ada beberapa prinsip yang perlu diingat saat membuat aktivitas untuk anak yaitu:

- Anak tidak perlu “diajar” untuk belajar; Diadatang banyak dan bahkan belajar paling baik tanpa pelajaran
- baik dengan anak-anak tertarik dengan dunia orang dewasa dan apa yang kita lakukan di dalamnya
- Anak-anak belajar paling baik ketika apa yang mereka pelajari dikontekstualisasikan

Menurut Dietrich, beberapa aktivitas belajar siswa yang aktif di dalam kelas antara lain:

- Fungsi penglihatan. Kegiatan ini meliputi Membaca, Menonton, Observasi, Presentasi dan Pameran

- Oral Performance. Kegiatan ini meliputi opini, wawancara, bertanya, berdiskusi dan menginterupsi
- keterampilan menyimak. Aktivitas ini meliputi mendengarkan pelajaran, mendengarkan diskusi kelompok
- menulis. Kegiatan ini meliputi menulis cerita, mengikuti tes dan menulis esai,
- menggambar. Kegiatan ini meliputi Gambar grafik, bagan dan gambar
- Fungsi metrik. Kegiatan ini meliputi melakukan percobaan, memilih dan membuat alat model
- aktivitas mental. Kegiatan ini termasuk menghafal berpikir dan pemecahan masalah dan
- fungsi emosional. Kegiatan tersebut meliputi minat, perbedaan, keberanian, ketenangan

Kegiatan siswa di dalam kelas membawa banyak manfaat bagi siswa. Mahasiswa menjadi lebih aktif, mandiri, memecahkan masalah dan siap ada banyak pertanyaan dan masalah. Frankie menjelaskan bahwa siswa Orang yang aktif belajar lebih banyak, lebih aktif dan karena itu memiliki lebih banyak kesempatan untuk datang orang yang mandiri. Selain ilmu yang tersisa lebih banyak, karena banyak dicari dan dialami, mahasiswa dan lulusan lebih siap menghadapinya. masalah yang berbeda karena mereka terbiasa menyelesaikannya (Achdiyat and Lestari 2016)

Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah usaha untuk menjadikan peserta didik. Pembelajaran atau kegiatan dimaksudkan untuk diajarkan kepada siswa. dalam kata Dengan kata lain, belajar adalah usaha menciptakan kondisi agar kegiatan belajar tampak. Memungkinkan peserta didik untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan tertentu Pengetahuan dan sikap peserta didik yang bahagia. pembelajaran yang efektif memudahkan siswa mempelajari sesuatu yang bermanfaat, seperti: Fakta, keterampilan, nilai, konsep, cara hidup selaras satu sama lain atau beberapa hasil belajar yang diinginkan Menurut Suticno seperti dikutip Bambang Warsita, menurutnya belajar efektif itu sesuatu Pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk belajar mudah, menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan

yang diharapkan. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran (Nasution 2016)

Dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang mempengaruhi pemahaman. Hal ini terjadi pada saat belajar, dan kondisi ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses yang wajar bagi setiap orang, salah satu bentuk belajar adalah pengolahan informasi. Hal ini dapat dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang bekerja seperti komputer tempat informasi dimasukkan dan disimpan. Otak kita mengambil informasi, baik berupa gambar maupun teks. Oleh karena itu, ketika belajar, seseorang harus melakukan refleksi dan menggunakan ingatannya untuk mengontrol apa yang perlu diserapnya, apa yang perlu disimpan dalam ingatannya, dan bagaimana dia mengevaluasi informasi yang diterima. (Helmi 2016)

Pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai suatu proses yang diselenggarakan oleh pendidik, dan orang tua serta guru, dan menyangkut segala pengajaran, pengajaran dan/atau pengamalan yang berkaitan dengan meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan beberapa hal yang diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yaitu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau pendidikan yang direncanakan dan dilakukan secara sadar. tujuan yang dapat dicapai (Rohidin, Aulia, and Fadhil 2015)

Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran menurut Samiudin Ada titik yang harus dicapai dalam proses kegiatan belajar mengajar setidaknya itu pembelajaran Ada pelajaran untuk ini adalah pedoman pentingnya belajar, yang mendasarinya Gagne dan Briggs melamar Seperti dikutip Samiud merupakan rangkaian peristiwa, peristiwa dan kondisi yang diciptakan demikian cara mengatur siswa agar pembelajaran terlaksana dieksekusi dengan lancar. Mereka mengatakan itu memiliki tujuan Belajar adalah sebuah aktivitas belajar untuk lebih fokus, lebih efisien dan maksimal. Dari Benjamin S. Mekar seperti bunga dikutip oleh Hamzah B. Uno dalam bukunya Perencanaan mempelajari tujuan ini Belajar dapat dikategorikan tiga bagian permukaan, yaitu.: (1) daerah kognitif, (2) afektif, (3) psikomotorik. (Shodiq 2019)

Tujuan pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan praktik di kelas. Apa yang guru lakukan ketika mengajar

hasil dari pembelajaran yang dibuat sebelumnya. pembelajaran harus memperhatikan minat siswa dan standar materi yang digunakan sebagai mata pelajaran. Harus diingat bahwa guru tidak hanya berperan sebagai transformer, tetapi harus berperan sebagai motivator yang dapat menciptakan semangat belajar dan merangsang siswa untuk belajar melalui berbagai media dan sumber belajar yang tepat. mendukung pengembangan keterampilan dasar. (Majid 2019)

Tujuan pembelajaran PAI adalah untuk meningkatkan pemahaman, keyakinan, penghayatan dan pengamalan agama Islam peserta didik agar menjadi umat Islam yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta bersatu padu berakhlak mulia secara pribadi, keluarga dan masyarakat. kehidupan . Meskipun tujuan pembelajaran PAI belum terwujud secara ideal, namun setidaknya telah dilakukan upaya ke arah itu. Oleh karena itu, guru PAI harus melakukan upaya alternatif untuk mengimplementasikan pembelajaran PAI yang orientasinya tidak hanya di dalam kelas (Hidayat and Syafe'i 2018).

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah dibentuk oleh siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT Pengetahuan yang luas tentang Islam dan perilaku yang baik. Itu sebabnya semuanya Topik harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Mata pelajaran pendidikan agama Islam. Mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya diajarkan kepada siswa saja untuk menguasai ajaran Islam yang berbeda, tetapi yang penting adalah bagaimana Siswa dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. sebuah mata Pengajaran pendidikan agama Islam menekankan pendekatan holistik dan integrasi area kognitif, psikomotor dan afektif (Ishak 2021)

Karakteristik Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada lembaga resmi Madrasah yang terdiri dari Keempat kompartemen ini memiliki karakteristiknya masing-masing. hadits al quran, Penekanannya adalah pada kemampuan membaca dan menulis dengan baik dan memahami makna dengan benar secara tekstual dan kontekstual serta mempraktekkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek iman menekankan pada kemampuan untuk memahami dan menjunjung tinggi keimanan yang hakiki serta menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai nilai al-asma' al-husna. Sedangkan karakteristik pendidikan agama Islam di sekolah

umum adalah Fitur yang berbeda dari tema lainnya. ajaran agama Islam (PAI) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. PAI berusaha menjaga kepercayaan diri siswa agar tetap tegar dalam situasi dan kondisi negara bagian mana pun;
- b. PAI bertujuan untuk memelihara dan mendukung ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan terkandung dalam Alquran dan Hadits dan sebagai sumber otentisitas bagi keduanya ajaran utama Islam;
- c. PAI menekankan kesatuan iman, ilmu dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari;
- d. PAI bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial;
- e. PAI menjadi landasan moral dan etik bagi pengembangan iptek dan budaya bidang kehidupan lainnya;
- f. Isi PAI meliputi entitas rasional dan hiperrasional;
- g. PAI bertujuan untuk menggali, mengembangkan dan berempati dengan sejarah budaya Islam (peradaban);
- h. PAI memuat berbagai pengertian dan penafsiran dalam banyak hal, sehingga diperlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.

Ajaran agama Islam memiliki karakteristik yang membedakannya pelajaran lainnya. Ringkasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Islam terkait dengan aturan-aturan tertentu. Pendidikan agama Islam mengikuti aturan atau garis yang jelas dan tidak ambigu dan itu tidak dapat ditolak dan dinegosiasikan. Aturannya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pendidikan biasanya bersifat netral, artinya memberikan pengetahuan apa adanya, dan tergantung orang yang ingin mengarahkannya informasi ini. Dia hanya mengajar, tetapi tidak memberikan instruksi dimana dan bagaimana pelatihan ini dilakukan. Mengajarkan pendidikan umum Pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap itu relatif, jadi Anda tidak bisa memprediksi ke arah mana pengetahuan, keterampilan, dan nilai akan digunakan, termasuk dengan sikap kontradiktif karena tertangkap. laporan laba rugi,

sedangkan pendidikan agama Islam, sebaliknya, memiliki arah dan tujuan yang jelas Pengetahuan umum.

- b. Pendidikan agama Islam selalu mempertimbangkan dua sisi kehidupan duniawi dan ukhrawi dalam setiap langkah dan gerak pendidikan agama Islam ibarat mata uang dengan dua sisi, Pertama; sisi keagamaan, yang menjadi dasar isi ajaran selanjutnya belajar yang lain; Halaman informasi memuat hal-hal yang mungkin bersifat umum Perasaan dan tipuan berupa pengalaman nyata dan pengalaman pikiran. halaman buku yang pertama menekankan kehidupan yang lebih duniawi, sedangkan paruh kedua lebih cenderung menekankan akhirat, tetapi kedua sisi ini tidak bisa khususnya karena ada hubungan sebab akibat, jadi kedua belah pihak selalu demikian harus diperhatikan dalam setiap gerak dan usaha, karena sebenarnya itu adalah ajaran agama Islam mengacu pada kehidupan di dunia dan akhirat.
- c. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan yang baik Pendidikan agama Islam selalu menekankan pembentukan kebiasaan yang baik, yaitu hati hati nurani untuk selalu berbuat baik dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan, tanpa melanggar aturan dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama; Islam adalah Al Quran dan Hadits.
- d. Pendidikan agama Islam dianggap sebagai khutbah atau tugas suci Umumnya masyarakat, khususnya umat Islam, mempercayai hal ini pelaksanaan pendidikan agama Islam merupakan bagian dari dakwah, oleh karena itu mereka menganggapnya sebagai tugas suci. Oleh karena itu, organisasi pendidikan agama Islam masuk akal Bela agama, yang tentu baik di mata Tuhan.
- e. Pendidikan agama Islam mendorong manusia untuk beribadah. Sesuai dengan hal-hal yang diuraikan dalam Dahulu penunjang pendidikan agama Islam adalah ibadah untuk menerima pahala dari Allah dalam kaitannya dengan mengajar, pekerjaan itu terpuji karena merupakan tugas yang mulia, kecuali sedekah-Jaria, yaitu sedekah yang baik berlanjut sampai meninggalnya

orang yang bersangkutan menurut ketentuan keterangan apa yang diajarkan dipraktikkan oleh siswa atau pengetahuan diberikan melalui sarana rantai ke orang lain (Ishak 2021)

Pelaksanaan Model Blended Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pai

Penerapan model Blended Learning dapat berkontribusi pada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Blended Learning adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran daring (online) dan pembelajaran tatap muka (offline) dalam satu rangkaian pembelajaran.

Carman (2005) mengungkapkan bahwa ada lima kunci Belajar dengan Blended Learning:

- acara langsung. pembelajaran langsung atau tatap muka (tutored instruksi) secara bersamaan pada waktu dan tempat yang sama (ruang kelas) atau pada waktu yang sama tetapi di lokasi yang berbeda (ruang kelas virtual). Bagi sebagian orang, model pembelajaran langsung berjalan seperti ini. Masih pola utama. Namun, model pembelajarannya sederhana. Meski begitu, perlu dirancang dengan cara yang mencapai tujuan yang tepat membutuhkan. Model ini juga dapat dikombinasikan dengan teori behavioris, Kognitivisme dan konstruktivisme membuat pembelajaran terjadi makna.
- . Belajar mandiri. yang dipadukan dengan pembelajaran Mandiri (self-paced study), memungkinkan peserta belajar kapan saja. Gunakan berbagai konten (materi pembelajaran) kapanpun dan dimanapun. Dirancang untuk belajar mandiri, baik berbasis teks dan berbasis multimedia
- . bekerja sama. Menyatukan Pendidik dan Siswa. Keduanya dapat menjangkau sekolah/kampus. Oleh karena itu, desainer akan Belajar harus meracik bentuk kerjasama, baik antar teman. Kolega atau siswa dan pendidik berkolaborasi melalui alat kemungkinan sarana komunikasi, seperti chat room, forum, e-mail, Situs web/blog dan seluler.

- Evaluasi. Dalam blended learning, desainer harus bisa berbaur Kombinasi jenis penilaian tes dan non tes atau tes Lebih autentik (penilaian/portofolio autentik). di samping Selain itu, perlu juga diperhatikan komposisi antar bentuk Penilaian online dan offline.
- . Performance Support Materials. Bahan Penunjang Kinerja. jika kita ingin menggabungkan Pembelajaran tatap muka kelas dan pembelajaran tatap muka virtual, perhatikan Apakah sumber daya untuk mendukungnya sudah siap, ada atau TIDAK. Bahan kajian disusun dalam bentuk digital, apapun materi kajiannya Peserta studi dapat mengakses secara offline (atCD, MP3 dan DVD) dan online. jika belajar Dibantu oleh Learning/Content Management System (LCMS).

Contoh sederhana terkait pembelajaran PAI berbasis blended learning, Dikaitkan dengan materi Aqidah Akhlak, materi mahmudah dan madzmumah akhlak. Siswa dipersilakan untuk mencari perilaku moral yang sederhana dalam Internet, dan mencari perilaku beretika madzmumah. Kemudian guru itu tinggal Menunggu hasil. Di sini, peran guru hanya sebagai fasilitator belajar. Blended learning sebenarnya menggabungkan pembelajaran langsung dengan Kursus berbasis teknologi. Jadi, pembelajaran tidak hanya terfokus pada penyampaian guru saja, melainkan dari sumber lain. Guru hanya menjadi pembimbing dalam pembelajaran

Namun perlu diperhatikan saat akan menerapkan pembelajaran berbasis blended learning, di antaranya adalah:

- Rencanakan secara matang saat akan menerapkan pembelajaran berbasis blended learning.
- Cari materi yang sekiranya dapat membangkitkan daya eksplor peserta didik.
- Lakukan evaluasi setelah pembelajaran dilaksanakan.

Implementasi Blended Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Siswa

Berikut adalah beberapa cara pelaksanaan model Blended Learning yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI:

- Materi Pembelajaran yang Interaktif: Siapkan materi pembelajaran yang menarik, relevan, dan interaktif. Gunakan multimedia seperti video, gambar, atau audio yang dapat memperkaya pemahaman siswa tentang konsep-konsep PAI.
- Forum Diskusi Online: Buatlah forum diskusi online di platform pembelajaran yang digunakan. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi, berbagi pendapat, dan saling memberikan umpan balik. Diskusi online ini dapat menjadi sarana siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sekelas maupun guru.
- Tugas Interaktif: Berikan tugas yang melibatkan siswa secara aktif, seperti membuat video presentasi, diskusi kelompok daring, atau proyek kolaboratif. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam tugas-tugas ini, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi.
- Pembelajaran Mandiri: Sediakan materi pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri oleh siswa di luar jam pelajaran. Dengan memanfaatkan platform pembelajaran online, siswa dapat mengakses materi, menyelesaikan tugas, dan mengulang kembali materi jika diperlukan.
- . Penggunaan Teknologi: Manfaatkan berbagai alat teknologi yang tersedia dalam Blended Learning, seperti video konferensi, platform pembelajaran daring, atau aplikasi mobile untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa.
- Evaluasi Formatif: Lakukan evaluasi formatif secara berkala untuk memantau kemajuan siswa. Pemberian umpan balik yang konstruktif akan mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi PAI.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya siswa serta menjaga keseimbangan antara pembelajaran daring dan tatap muka. Kolaborasi antara guru, siswa, dan

orang tua juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan model Blended Learning. Dengan menerapkan model Blended Learning yang efektif, diharapkan siswa akan lebih aktif, terlibat, dan terlibat dalam pembelajaran PAI, sehingga meningkatkan pemahaman dan prestasi mereka dalam mata pelajaran tersebut.

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran Blended Learning dapat meningkatkan motivasi belajar jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Hal tersebut karena dalam pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan langkah- langkah pembelajaran model blended learning yang memadukan antara pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka. Tidak hanya itu peneliti juga memperhatikan cara-cara untuk meningkatkan motivasi dan ketuntasan dalam pembelajaran sehingga siswa mudahan dalam pemahaman materi pembelajaran.

Pendekatan yang dilakukan dapat memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi. Unsur-Unsur pembelajaran berbasis blended learning mengkombinasikan antara tatap muka dan e-learning yang memiliki 6 (enam) unsur, yaitu: (a) tatap muka (b) belajar mandiri, (c) aplikasi, (d) tutorial, (e) kerjasama, dan (f) evaluasi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Walib. 2018. "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran." *Fikrotuna* 7(1):855–66. doi: 10.32806/jf.v7i1.3169.
- Achdiyat, Maman, and Kartika Dian Lestari. 2016. "Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Di Kelas." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(1):50–61. doi: 10.30998/formatif.v6i1.752.
- Badriyah, Laila. 2022. "Penerapan Metode Edutainment Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Waru." *Jurnal Kependidikan Islam* 12(2):115–26. doi: 10.15642/jkpi.2022.12.2.115-126.
- Ekayati, Rini. 2018. "Implementasi Metode Blended Learning Berbasis Edmodo." *Jurnal EduTech Vol.* 4(2):50–56.
- Helmi, Jon. 2016. "Penerapan Konsep Silberman Dalam Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Al-Ishlah* 8(2):221–45.

- Hidayat, Tatang, and Makhmud Syafe'i. 2018. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Rayah Al-Islam* 2(01):101-11. doi: 10.37274/rais.v2i01.67.
- Hima, Lina Rihatul. 2016. "1479-2993-2-Pb." 2.
- Idris, Husni. 2018. "Pembelajaran Model Blended Learning." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 5(1):61-73. doi: 10.30984/jii.v5i1.562.
- Ishak, Ishak. 2021. "Karakteristik Pendidikan Agama Islam." *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 2(2):172.
- Istiningsih, Siti, and Hasbullah Hasbullah. 2015. "Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan." *Jurnal Elemen* 1(1):49. doi: 10.29408/jel.v1i1.79.
- Kamila, Naily. 2018. "Keaktifan: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pai Melalui Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas Vii Di Smpn 1 Kunjang Kediri." 9-38.
- Majid, Dhea Abdul. 2019. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Berbasis Blended Learning." *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 4(1):178-97. doi: 10.24235/tarbawi.v4i1.4209.
- Nasution, Khalilah. 2016. "Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 4(1).
- Noviansyah, Noviansyah. 2015. "PEMBELAJARAN BAURAN BLENDED LEARNING) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face-to-Face, E-Learning Offline-Online Dan Mobil Learning." *At-Turats* 9(2):75. doi: 10.24260/at-turats.v9i2.318.
- Rohidin, Ryan Zeini, Rihlah Nur Aulia, and Abdul Fadhil. 2015. "Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning." *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 11(2):114-28. doi: 10.21009/jsq.011.2.02.
- Scharfstein, M., and Gaurf. 2013. "Pengertian Keaktifan Proses." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689-99.
- Shodiq, Sadam Fajar. 2019. "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0." *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2(02):216-25. doi: 10.24127/att.v2i02.870.